

DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA

Devina Kesya Wibowo^{1*}, Yetty Murni², Ameilia Damayanti³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

*E-mail koresponden : devinawibowo15@gmail.com

Diterima 10 September 2024, Disetujui 26 September 2024

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, *total asset turnover* dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dilihat melalui laporan keuangan berdasarkan *website* Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan pertambangan subsektor batu bara periode 2019-2023, dimana terdapat 18 perusahaan yang memenuhi standar kriteria untuk dilakukan penelitian. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dan menggunakan spss versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, *total asset turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas, dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *green accounting*, *total asset turn over*, *corporate social responsibility*, profitabilitas.

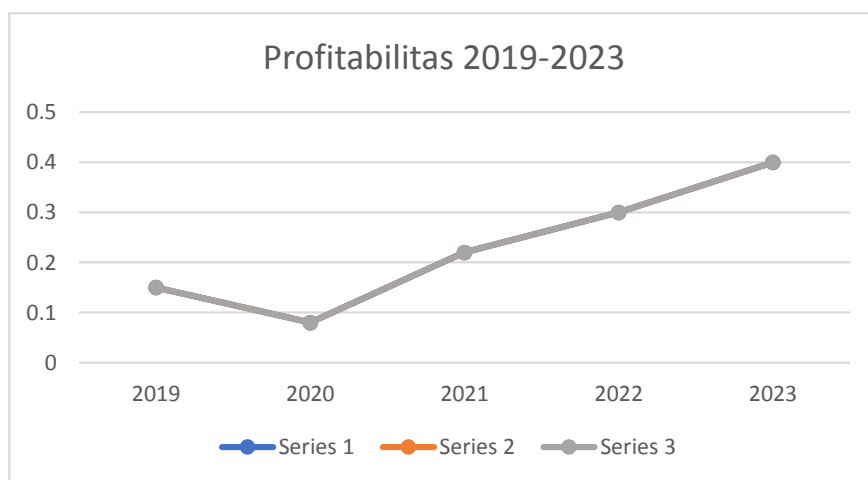
Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of green accounting, total asset turnover and corporate social responsibility on company profitability. This research uses secondary data seen through financial reports based on the Indonesia Stock Exchange website. The population used is coal subsector mining companies for the 2019-2023 period, where there are 18 companies that meet the standard criteria for conducting research. The testing in this research uses multiple linear regression method and uses SPSS version 26. The results of this research show that green accounting has no effect on profitability, total asset turnover has an effect on profitability, and corporate social responsibility has an effect on profitability.

Keywords: *green accounting*, *total asset turn over*, *corporate social responsibility*, profitability

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang semakin maju saat ini semua kebutuhan dan keinginan masyarakat dapat dipenuhi dengan proses dan produksi yang cepat. Berbagai perusahaan telah menyiapkan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat, maka dari itu semakin banyak persaingan yang terjadi pada antar perusahaan setiap hari nya. Hal ini menjadi dorongan setiap perusahaan agar tetap mempertahankan sekaligus membuat upaya agar meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan memfokuskan pada operasional maupun finansial perusahaan tersebut. Agar tujuan perusahaan mendapatkan profitabilitas atau laba yang maksimum salah satunya dengan cara mendapatkan atensi dari konsumen melalui kepentingan sosial, melalui penerapan *green accounting* dan *corporate social responsibility* perusahaan berupaya untuk mengurangi kerugian finansial atas kerusakan lingkungan di masa yang akan datang dengan menciptakan hasil barang produksi yang ramah lingkungan.



Gambar 1. Laporan keuangan tahunan perusahaan batu bara dalam BEI tahun 2019-2023
Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa dalam laporan keuangan tahunan perusahaan batu bara yang ada di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 mengalami siklus fluktuatif yang dimana keadaan profitabilitas perusahaan tersebut tidak stabil. Yang menjadi salah satu faktor terjadinya penurunan profitabilitas yang signifikan dikarenakan pada tahun 2020 terjadi *covid-19* yang membuat harga batu bara menurun drastis sehingga keuangan perusahaan goyah dan mengakibatkan profitabilitas perusahaan tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada kondisi normal pada umumnya memang harga batu bara cenderung naik setiap tahun nya secara bertahap sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, apabila profitabilitas perusahaan tinggi itu menunjukkan bahwa prospek perusahaan tersebut baik dan dapat menarik perhatian para investor. Perusahaan juga perlu adanya pengelolaan dalam asset yang menggunakan berbagai aktivitya dengan efektif sehingga dapat mengubahnya ke penjualan sehingga akan memperoleh laba. *Total Assets Turnover Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Aset perusahaan memiliki peranan dalam suatu perusahaan. Rasio ini cocok untuk melihat bagaimana keterlibatan rata-rata total aset terhadap penjualan perusahaan (Utami, 2020).

Indonesia adalah salah satu negara penghasil batubara terbesar di dunia. Salah satu daerah di Indonesia yang menghasilkan tambang batubara terbesar adalah Kalimantan Selatan. Majunya pertambangan batu bara telah meningkatkan jumlah perusahaan swasta yang mengeksplorasi dan menambang batu bara di wilayah Kalimantan. Berbagai perusahaan pertambangan di Kalimantan Selatan yaitu PT Adaro Indonesia, PT Baramulti Suksesarana, PT Indika Energi, dll. Kemajuan sektor ini justru berdampak negatif terhadap lingkungan karena tidak diimbangi dengan pengelolaan tailing bekas tambang dan penggalian bekas tambang batu bara yang baik. Hal ini akan merusak rantai ekosistem di kawasan tersebut. Menurut catatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kalimantan Selatan sekitar 60% nilai ekspor nonmigas Kalsel atau sekitar US\$1,5 miliar per tahun berasal dari ekspor pertambangan batu bara. Masih kurangnya kesadaran akan kerusakan ekosistem di sekitar bekas tambang batubara dari banyaknya lubang yang tidak mereka eksploitasi, dan bahan kimia tertinggal yang terdapat di area penambangan danau buatan bekas galian tambang. Hal ini berdampak negatif terhadap masyarakat di daerah tersebut dan dapat mengakibatkan gangguan kesehatan bahkan kematian. Hal ini dikarenakan debu yang tebal akibat aktivitas penambangan dan banyaknya lubang penambangan yang sangat dalam. Sebab itu, bekas-bekas galian tambang ini harus diperbaiki untuk melestarikan lingkungan. Limbah pertambangan sendiri termasuk dalam limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) sesuai PP No.85 tahun 1999, sehingga berbahaya bagi kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya dan juga bagi lingkungan (Ahmad Habibi 2022).

Terdapat beberapa peneliti terdahulu yang meneliti terkait dengan *green accounting* seperti Putri, Ayu dkk (2019) yang telah melakukan penelitian tentang pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas dari penelitian tersebut diungkapkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pada tahun 2019, Dwi Susianti dkk melakukan penelitian tentang pengaruh *green accounting* dan perputaran total asset terhadap profitabilitas kemudian diungkapkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran asset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Lalu pada penelitian yang diungkapkan oleh Ichal Puji (2023) tentang pengaruh *green accounting* dan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas, dari penelitian ini diungkapkan bahwa *green accounting* dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas.

KAJIAN TEORI

Teori legitimasi pertama kali dikemukakan oleh Dowling dan Pfeffer pada tahun 1975. Mereka menyatakan bahwa legitimasi dapat dikatakan sebagai manfaat atau sumber potensial bagi perusahaan agar mampu untuk dapat berjuang dan bertahan hidup. Sebagai suatu kondisi ketika sistem nilai yang dianut oleh perusahaan selaras dengan sistem nilai sosial masyarakat. Apabila terdapat perbedaan nilai antara keduanya, atau yang disebut dengan *legitimacy gap*, perusahaan dapat memperoleh ancaman dalam memperoleh legitimasinya.

Menurut Freeman (1984) teori stakeholder merupakan perusahaan yang beroperasi tidak hanya untuk kepentingan perusahaan itu sendiri, namun harus memberikan keuntungannya bagi *stakeholder* yang terdiri dari pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, masyarakat dan pemerintah. Berdasarkan teori *stakeholder* tersebut, maka perusahaan yang menerapkan *green accounting*, yang di mana perusahaan tersebut akan membagikan informasi mengenai aktivitas lingkungannya dalam bentuk pengungkapan lingkungan pada laporan tahunan, dan akan membuat citra publik perusahaan kepada *stakeholder* menjadi lebih baik, hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan.

Akuntansi lingkungan merupakan istilah yang berkaitan dengan kebijakan memasukkan biaya lingkungan ke dalam praktik akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah. Adanya akuntansi lingkungan yang digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, mengukur, menyajikan biaya pengelolaan limbah dari kegiatan operasional sebagai salah satu upaya mengungkapkan kualitas lingkungan dalam mengoptimalkan industri tanggung jawab sosial.

Menurut Andreas Lako (2011) belum terdapat pengukuran secara pasti untuk merumuskan bagaimana metode pengukuran, penilaian, pengungkapan, dan penyajian akuntansi lingkungan di sebuah perusahaan. Pengukuran akuntansi lingkungan yang baik akan berakibat pada kinerja lingkungan yang baik juga. Pengukuran *green accounting* ini dapat dilihat dari kinerja lingkungan perusahaan. Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik.

Menurut Rosyamsi (2019:31) *Total asset turnover* menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio *total asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Artinya bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dalam menghasilkan laba yang menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *total asset turnover* ditingkatkan atau diperbesar. *Total asset turnover* dihitung dengan membandingkan penjualan dengan total aktiva.

Tanggung jawab sosial merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sebuah perusahaan kepada semua pihak yang ada didalam nya dengan melakukan sebuah program yang memiliki manfaat. Dengan mempraktekan CSR perusahaan akan menyadari dampak yang mereka timbulkan pada semua aspek masyarakat termasuk ekonomi, sosial dan lingkungan. Semua ini terkait bahwasannya perusahaan tidak bisa berjalan, bertahan dan mendapatkan keuntungan tanpa adanya dukungan dari pihak lain. Semua interaksi Antara bisnis dengan klien, karyawan, investor, pemerintah dan pemasok sudah tidak disarankan untuk single bottom line saja, melainkan *triple bottom line*.

Profitabilitas atau yang sering disebut dengan rasio profitabilitas merupakan metrik keuangan yang dipakai oleh para investor dan juga analis untuk mengukur serta mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba relatif terhadap pendapatan, biaya operasi, aset neraca, dan juga ekuitas pemegang saham selama periode waktu tertentu.

METODE

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif serta analisis deskriptif. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik sampling yaitu *non probability sampling* dengan cara *Sampling Purposive*. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023 dan telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annually report*) selama periode pengamatan sampel dan memiliki informasi mengenai *green accounting* (X1), *total asset turnover* (X2), *corporate social responsibility* (X3) dan profitabilitas (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0025491
	Std. Deviation	,08964734
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,051
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, 2024

Dari tabel merupakan hasil pengolahan uji normalitas, dapat diketahui bahwasanya nilai *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti lebih dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,873 ^a	,762	,753	1,36406	1,770

a. Predictors: (Constant), CSR, TATO, GA

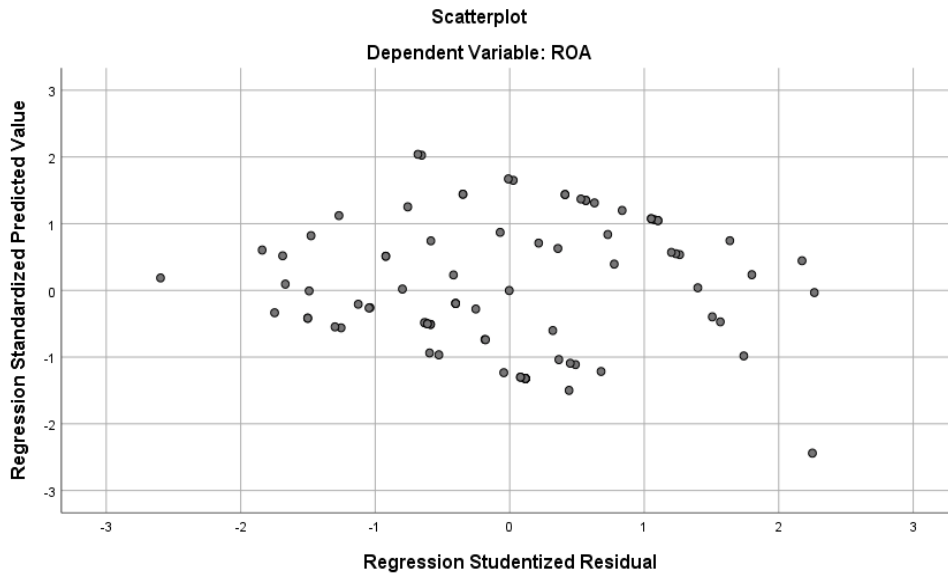
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (dW) sebesar 1.770 dengan jumlah jumlah observasi 90 dan variabel bebas berjumlah 3, maka $dL = 1,5889$; $dU = 1,7264$ Nilai

4-dU= 2,2736 Nilai Durbin-Watson (dW) adalah 1,770 berada di antara dU 1,7264 dan nilai 4-dU=2,2736 dU 1,7264 < dw 1,770 < 4-dU=2,2736 yang artinya tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, 2024

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji heteroskedastisitas dengan scatterplot bahwa pola menyebar dan tidak adanya pola yang menumpuk jadi bisa disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	GA	,992	1,008
	TATO	,936	1,068
	CSR	,943	1,061

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, 2024

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk semua variabel independen masing-masing sebesar 1,008 untuk *green accounting*, 1,068 untuk *total asset turnover* dan 1,061 untuk *corporate social responsibility* nilai tersebut < 10 dan nilai *tolerance* untuk variabel independen masing-masing semuanya > 0,9 dan < 1. Maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak ditemukan adanya gejala multikolinieritas.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7,837	3,120		-2,512	,014
GA	-,016	,045	-,021	-,366	,715
TATO	,570	,043	,740	13,385	,000
CSR	,723	,058	,733	12,372	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1 X1 + \beta 2 X2 + \beta 3 X3 + e$$

$$ROA = -7.837 + -0.16 X1 + 0.570 X2 + 0.723 X3 + e$$

Dengan melihat persamaan regresi yang diperoleh dari hasil uji regresi berganda, maka bisa dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta menunjukkan angka -7.837, hal ini berarti apabila semua variabel independen *green accounting*, *total asset turnover* dan *corporate social responsibility* bernilai 0, maka nilai profitabilitas turun sebesar 7.837
- Nilai koefisien variabel *green accounting* sebesar -0.16 hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan *green accounting* sebesar 1 satuan maka akan menurunkan profitabilitas 0.16
- Nilai koefisien variabel *total asset turnover* sebesar 0,570, hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan *total asset turnover* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,570
- Nilai koefisien variabel *corporate social responsibility* sebesar 0,723, hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan *corporate social responsibility* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,723

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,873 ^a	,762	,753	1,36406

a. Predictors: (Constant), CSR, TATO, GA

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, 2024

Dari perhitungan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted Rsquared* yang diperoleh sebesar 0,753 sama dengan 75,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 75,3 %. Dan sisanya 24,7% dijelaskan dengan variabel yang lain yang tidak dieliti dalam penelitian ini.

7. Uji t

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7,837	3,120		-2,512	,014
GA	-,016	,045	-,021	-,366	,715
TATO	,570	,043	,740	13,385	,000
CSR	,723	,058	,733	12,372	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

- Green accounting* (X1) memiliki nilai koefisien -0,016 ; nilai sig 0,715 > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya variabel *green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
- Total Asset Turnover* (X2) memiliki koefisien 0,570 ; nilai sig 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima yang artinya variabel peputaran *total asset* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
- Corporate Social Responsibility* (X3) memiliki koefisien 0,723 dan nilai sig 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima yang artinya variabel *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

8. Uji F

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	510,973	3	170,324	91,540	,000 ^b
Residual	160,016	86	1,861		
Total	670,989	89			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CSR, TATO, GA

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas menunjukkan nilai sig 0,00 < 0,05. Dalam hal ini menandakan bahwa variabel *green accounting*, *total asset turnover* dan *corporate social responsibility* dinyatakan layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

Pembahasan

Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan perusahaan dalam mengelola akuntansi hijau tidak dapat mempengaruhi profitabilitas dan tidak akan menjamin profitabilitas perusahaan akan meningkat meskipun perusahaan telah melakukan upaya dan meraih PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Sejalan dengan teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan wajib untuk mengungkapkan aktivitas-aktivitas lingkungan yang dilakukan perusahaan pada laporan keuangan perusahaan sehingga para *stakeholder* mendapatkan informasi untuk pengambilan keputusan untuk memutuskan kebijakan terkait dengan pengelolaan lingkungan. hal ini membuktikan bahwa pembebanan dan pengungkapan biaya lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan belum memberikan keyakinan bagi investor maupun konsumen dalam penilaian suatu perusahaan, sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas. Yang artinya perputaran asset di perusahaan batu bara terus meningkat setiap tahunnya sehingga perusahaan mampu mengelola perputaran asset sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas

Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap profitabilitas. Yang artinya pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan memberikan dampak dan juga citra yang positif bagi investor maupun masyarakat sehingga kegiatan yang dilakukan perusahaan selama ini meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi kepedulian perusahaan akan kondisi sekitar, semakin baik pula reputasi perusahaan. Baiknya reputasi perusahaan akan mempengaruhi minat investor untuk menanamkan saham. Dengan kata lain, ketika perusahaan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kondisi sekitar, maka investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan kedepannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan batu bara terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 karena masih banyak nya perusahaan yang belum mengikuti kriteria PROPER yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.
2. *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 hal ini disebabkan karena perputaran asset di perusahaan batu bara dan manufaktur terus meningkat setiap tahunnya sehingga perusahaan mampu mengelola perputaran asset sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.
3. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan memberikan dampak dan juga citra yang positif bagi investor maupun masyarakat sehingga kegiatan yang dilakukan perusahaan selama ini meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Saran

Mengingat adanya keterbatasan dari penelitian ini yang hanya membahas mengenai perusahaan sektor batu baru dalam 5 tahun, serta membahas variabel *green accounting*, *total asset turnover* dan *corporate social responsibility* maka disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel yang lain atau bisa menggunakan perusahaan sektor lain nya dan menambahkan tahun periode yang lebih baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Lako (2018) Simposium Nasional Akuntansi XXI. Akuntansi Hijau: Isu, Teori & Aplikasi
- Anthoni, L., & Yusuf, Y. (2022). Moderasi Manajemen Laba Pada Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 3(1), 52-62.
- Aulia Afridanti Putri, Ameilia Damayanti, & Kurnia Heriansyah. (2023). PENGARUH PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN ASING, DAN PROFITABILITAS TERHADAP TRANSFER PRICING. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 3(2), 130-143. <https://doi.org/10.35814/jiap.v3i2.5547>
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Relevan: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 116-125.
- Dewi, S. F., & Muslim, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 73-84.
- Fatmawati, B., & Dyastari, L. (2017). Dampak lingkungan galian tambang batubara PT. Kaltim Prima Coal Bagi Kesehatan Masyarakat Di Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. ISSN, 2477-2458.
- Habibi, A. (2022). Pencemaran Lingkungan Akibat Tambang Batu Bara di Desa Serongga Kabupaten Kotabaru Seri Publikasi Pembelajaran Vol. 1No. 1 (2022): Pendidikan Lingkungan Hidup AKBK3308
- Juniah, R., Dalimi, R., Suparmoko, M., & Moersidik, S. S. (2013). Dampak Pertambangan Batubara Terhadap Kesehatan Masyarakat Sekitar Pertambangan Batubara (Kajian Jasa Lingkungan Sebagai Penyerap Karbon). *Indonesian Journal of Health Ecology*, 12(2), 80463.
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Review Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 142-154.
- Lestari, R., Nadira, F. A., Nurleli, N., & Helliana, H. (2019). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 20(2), 124-131.
- Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 95-103.
- Ramadhan, C. B., Rachmadanti, K. S., Larasati, R. A., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Indofood). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 229-246.
- Ramadhanti, I. S., & Febrianty, F. (2023, April). Hubungan Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI. In *MDP Student Conference (Vol. 2, No. 2, pp. 77-84)*.
- Selviani, M., Fredy, H., & Shinta Budi Astuti. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 2(2), 95-106. <https://doi.org/10.35814/jiap.v2i2.3816>
- Sulistiyana, F., Sari, A. R., & Pandin, M. Y. R. (2023). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 129-146.

- Thoriq, I. G., Murni, Y., & Munira, M. (2024). Pengaruh Green Accounting, Total Asset Turnover, Debt Equity Ratio, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 4(1), 52-60.
- Utami, R. D., & Nuraini, A. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 197-206.
- Wati, L., & Kusumawati, N. (2021, October). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia. In *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 660-672).
- Wildan, Munira, M., & Astuti, T. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 4(1), 27-42. <https://doi.org/10.35814/jiap.v4i1.6340>